

**SANKSI HUKUM BAGI DOKTER YANG MELAKUKAN EUTHANASIA DI
INDONESIA DALAM PERSPEKTIF HUKUM PIDANA ISLAM**

SKRIPSI

**Disusun Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Hukum**

Oleh:

MEINI NABILA ESTIANAH

NIM: 1920103056



**PROGRAM STUDI HUKUM PIDANA ISLAM
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH
PALEMBANG**

2023

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

“Kematian adalah bagian dari struktur kehidupan manusia yang sudah diatur dalam lauhul mahfudz, ketika tidak ada lagi rasa syukur maka nyawa tidak menjadi bagian penting dalam hidup”

-Meini Nabila Estianah

Persembahan:

Skripsi ini didedikasikan kepada

1. Kedua orang tua saya, bapak Ishak Juarsa dan ibu Ningyu Lestari, yang senantiasa memberikan nasihat, kasih sayang, dukungan dan selalu memberikan semangat, serta doa' yang tak terhingga dalam setiap sujudnya demi tercapainya cita-cita. Serta keluarga besar, saya ucapkan terima kasih.
2. Masyarakat yang perhatian terhadap kajian hukum Pidana Islam
3. Almamater tercinta UIN Raden Fatah Palembang.

PEDOMAN TRANSLETERASI

Berdasarkan Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 158 tahun 1987 dan Nomor 0543b/U/1987. Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

1. Konsonan

Fonemena konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 0.1: Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	Er
ز	Zai	z	Zet
س	Sin	s	Es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	Ge

ف	Fa	f	Ef
ق	Qaf	q	Ki
ك	Kaf	k	Ka
ل	Lam	l	El
م	Mim	m	Em
ن	Nun	n	En
و	Wau	w	We
ه	Ha	h	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2: Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	a	A
ِ	Kasrah	i	I
ُ	Dammah	u	U

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0.3: Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
يَ...ِ	Fathah dan ya	ai	a dan u
وَ...ِ	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ *kataba*
- فَعَلَ *fa`ala*

- سُئِلَ *suila*
- كَيْفَ *kaifa*
- حَوْلَ *hauila*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0.4: Tabel Transliterasi *Maddah*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا...ى...	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
ى...	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
و...	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ *qāla*
- رَمَى *ramā*
- قِيلَ *qīla*
- يَقُولُ *yaqūlu*

4. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

- 1) Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

- 2) Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

- 3) Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ *raudah al-atfāl/raudahtul atfāl*
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ *al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah*
- طَلْحَةَ *talhah*

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ *nazzala*
- الْبِرُّ *al-birr*

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ *ar-rajulu*
- الْقَلَمُ *al-qalamu*
- الشَّمْسُ *asy-syamsu*
- الْجَلَالُ *al-jalālu*

7. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ *ta'khuẓu*
- شَيْئٌ *syai'un*
- النَّوْءُ *an-nau'u*
- إِنَّ *inna*

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ *Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/*

Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn

- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا *Bismillāhi majrehā wa mursāhā*

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ *Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/*

Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn

- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ *Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm*

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ *Allaāhu gafūrun rahīm*

- لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا *Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an*

10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah Robbil'aalamiin, Puji dan Syukur penulis haturkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam tercurah kepada Nabi kita Nabi Muhammad SAW berkat perjuangan beliau yang telah mengubah peradaban dunia dari masa kebodohan menuju masa yang dipenuhi dengan perkembangan ilmu serta teknologi sehingga manusia mampu untuk berfikir dan bertindak sesuai sunnahnya.

Adapun judul skripsi ini ialah “SANKSI HUKUM BAGI DOKTER YANG MELAKUKAN *EUTHANASIA* DI INDONESIA DALAM PERSPEKTIF HUKUM PIDANA ISLAM”. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk mendapatkan Gelar Sarjana Hukum pada fakultas Syari’ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

Dalam penyusunan skripsi ini begitu banyak kesulitan, hal ini dikarenakan masih kurang banyaknya pengetahuan dan kemampuan yang penulis miliki, namun berkat hidayah dari Allah SWT dan doa dari berbagai pihak serta bimbingan dari semua pihak yang terlibat dalam skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kedua orang tua saya, bapak Ishak Juarsa dan ibu Ningyu Lestari yang senantiasa memberikan nasihat, kasih sayang, dukungan dan selalu memberikan semangat, serta doa’ yang tak terhingga dalam setiap sujudnya demi tercapainya cita-cita dan saudara/i saya yang selalu memberikan doa serta dukungan. Serta keluarga Besar, saya ucapkan terima kasih.
2. Ibu Prof. Dr. Nyayu Khidijah, S.Ag., M.Si selaku Rektor beserta Civitas Akademika UIN Raden Fatah Palembang.
3. Bapak Dr. Muhamad Harun, M.Ag. selaku Dekan fakultas Syari’ah dan Hukum serta jajaran Dekanat Fakultas Syari’ah dan Hukum UIN Raden Fatah Palembang.
4. Bapak Tamuddin, S.Ag., M.H dan Bapak Ari Azhari, M.H.I selaku ketua dan sekretaris Program Studi Hukum Pidana Islam UIN Raden Fatah Palembang.
5. Bapak Prof. Dr. Paisol Burlian, M.Hum. selaku Penasehat Akademik
6. Kepada Bapak Dr. Heri Junaidi, MA., selaku pembimbing pertama dan Ibu Hijriyana Safithri, M.H. pembimbing kedua, dengan sabar selalu memberikan arahan untuk menyelesaikan skripsi ini dan membimbing dengan rasa tulus dan ikhlas.

7. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Syariah dan Hukum UIN Raden Fatah Palembang yang dengan ikhlas dan sabar mengajarkan, membimbing serta mendidik penulis selama mengikuti perkuliahan.
8. Teman seperjuangan khususnya Depita Sari, Windiya, Sindi O, Qori, dan kelas HPI 2 angkatan 2019, saya ucapkan terimakasih
9. Almamater tercinta UIN RADEN FATAH PALEMBANG.

Akhirnya atas segala petunjuk, bimbingan dan dorongan semangat dari berbagai pihak, penulis ucapkan terima kasih, semoga Allah SWT membalas segala kebaikan yang telah diberikan dan menjadi amal ibadah disisi Allah SWT. Mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca umumnya. Aamiin Yaa Robbal'aalamiin.

Palembang, Juni 2023
Penulis

Meini Nabila Estianah
(1920103056)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	i
ABSTRAK.....	ii
PEDOMAN TRANSLETERASI.....	iii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi

BAB I PENDAHULUAN.....1

A. <u>Latar Belakang</u>	1
B. <u>Rumusan Masalah</u>	7
C. <u>Tujuan dan Kegunaan Penelitian</u>	7
D. <u>Penelitian Terdahulu</u>	8
E. <u>Metode Penelitian</u>	9
1. <u>Jenis Penelitian</u>	9
2. <u>Jenis dan Sumber Data</u>	10
3. <u>Teknik Pengumpulan Data</u>	10
4. <u>Teknik Analisis Data</u>	11
F. <u>Sistematika Penelitian</u>	11

BAB II TINJAUAN

UMUM.....	
.....	13

A. <u>Sanksi Hukum</u>	13
1. <u>Pengertian</u>	13
2. <u>Dasar Hukum</u>	16
3. <u>Macam-macam Sanksi Hukum</u>	16
B. <u>Euthanasia</u>	20
1. <u>Pengertian</u>	20
2. <u>Jenis-jenis Euthanasia</u>	24
3. <u>Indikator Euthanasia</u>	27
4. <u>Dasar Hukum</u>	29
5. <u>Objek Hukum</u>	38
6. <u>Kode Etik Kedokteran Terhadap Euthanasia</u>	39
C. <u>Sejarah Euthanasia</u>	44

BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....48

A. Sanksi Hukum Bagi Dokter Yang Melakukan Euthanasia Di Indonesia.....48

B. Tinjauan Hukum Pidana Islam Terhadap Tindakan Euthanasia Yang Dilakukan Oleh Dokter.....61

BAB IV PENUTUP.....74

A. Kesimpulan.....74

B. Saran.....74

DAFTAR PUSTAKA.....76

DAFTAR RIWAYAT HIDUP80